

ABSTRAK

KOMODITAS UNGGULAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KABUPATEN GARUT

Oleh

NURBAYANI ISMI

NPM 195009063

Dosen Pembimbing

H. Unang Atmaja

Dedi Djuliansah

Salah satu komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang harus diperhatikan adalah mengidentifikasi dan mengaktifkan potensi sumber daya daerah yang dapat mempengaruhi perolehan pendapatan daerah, seperti mengevaluasi sektor mana yang produktif dan berdaya saing. Namun, karena tidak semua sektor dapat tumbuh dengan kecepatan yang sama, pemanfaatan sektor basis yang dianggap mampu mendorong pembangunan daerah menjadi sangat penting. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi komoditas sub sektor perkebunan yang menjadi basis di wilayah kecamatan di Kabupaten Garut, Jawa Barat, mengidentifikasi komoditas perkebunan untuk dapat diprioritaskan pengembangannya pada wilayah Kecamatan Kabupaten Garut, dan mengidentifikasi komoditas perkebunan yang menjadi unggulan di Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menganalisis nilai *Location Quotien* (LQ) dan analisis *Shift Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Komoditas perkebunan yang menjadi basis di wilayah kecamatan di Kabupaten Garut yaitu tembakau, kelapa, kopi Robusta, kopi Arabika, cengkeh, aren, the, panili, akar wangi, pinang, kapok, karet, kemiri, kina, nilam, sereh, kakao, jambu mete, kayu manis, kelapa sawit, lada, tebu, dan indigofera. (2) Komoditas perkebunan yang menjadi prioritas pengembangan utama yaitu kopi Arabika, aren, pinang, kopi Robusta, cengkeh, karet, kelapa, dan tembakau. (3) Komoditas perkebunan yang menjadi komoditas unggulan yaitu aren, kopi Arabika, karet, dan pinang.

Kata Kunci: Komoditi Unggulan, Perkebunan, *Location Quotien* (LQ), dan *Shift Share*

ABSTRACT

**SUPERIOR COMMODITIES IN THE SUB-SECTOR OF PLANTATION
IN GARUT DISTRICT**

by

NURBAYANI ISMI

NPM 195009063

Supervisor

H. Unang Atmaja

Dedi Djuliansah

One component of regional economic growth that needs to be considered is identifying and activating the potential of local resources that can affect regional income, such as evaluating which sectors are productive and competitive. However, since not all sectors can grow at the same pace, utilizing the basic sectors that are considered capable of driving regional development becomes crucial. This research was conducted with the aim of identifying the plantation sub-sector commodities that become the basis in the sub-district areas of Garut District, West Java, identifying plantation commodities that can be prioritized for development in the sub-districts of Garut District, and identifying superior plantation commodities in Garut District. The research method used a case study by analyzing LQ values and Shift Share analysis. The results of the study indicate that (1) The plantation commodities that form the basis of sub-districts in Garut Regency are tobacco, coconut, Robusta coffee, Arabica coffee, clove, sugar palm, the, vanilla, vetiver, areca nut, kapok, rubber, candlenut, quinine, patchouli, lemongrass, cocoa, cashew, cinnamon, oil palm, pepper, sugar cane, and indigofera. (2) Plantation commodities that are the main priority for development are Arabica coffee, aren, areca nut, Robusta coffee, cloves, rubber, coconut and tobacco. (3) Plantation commodities which are superior commodities are sugar palm, Arabica coffee, rubber and areca nut.

Keywords: Superior Commodity, Plantation, Location Quotient (LQ), and Shift Share.